**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini memusatkan pada implementasi *good corporate governance* (GCG) dalam pengelolaan manajemen risiko pembiayaan ditinjau dari perspektif ekonomi islam di BPRS Lantabur Tebuireng. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang (subyek) itu sendiri.[[1]](#footnote-1)

Penelitian kualitatif memiliki sejumlah ciri, yang membedakan dengan penelitian lainnya, yaitu:

1. Latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen)
3. Metode kualitatif
4. Analisa data secara induktif
5. Teori dari dasar (*grounded theory*)
6. Deskriptif
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
9. Desain yang bersifat sementara.[[2]](#footnote-2)
10. **Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan ketentuan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan suatu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai, dan mengobservasi obyek yang diteliti.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada BPRS Lantabur Tebuireng Jombang yang berlokasi di Jl. A. Yani Ruko Citra Niaga Blok E No. 11 Jombang. Peneliti memilih tempat tersebut dengan alasan BPRS Lantabur Tebuireng adalah salah satu bank yang sudah menerapkan GCG dengan cukup baik.

1. **Sumber Data**

Data penelitian kualitatif, berupa data deskriptif, seperti dokumen pribadi, catatatan lapangan, tindakan responden, dokumen lain-lain.[[3]](#footnote-3) Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data deskriptif kemudian disusun dalam bentuk laporan atau uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik.

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama.Sumber data dalam penelitian ini adalah pihak manajemen pembiayaan serta data-data tentang BPRS Lantabur Tebuireng. Macam-macam sumber data ada dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.[[4]](#footnote-4).Data ini diperoleh langsung dari Karyawan-karyawan bagian pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng. Hal tesebut dilakukan agar mendapatkan jawaban dari informan yang berhubungan dengan:

1. Konsep Manajemen Pembiayaan yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng.
2. Pembiayaan bermasalah yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng.
3. Peranan manajemen pembiayaan dalam menangani pembiayaan bermasalah BPRS Lantabur Tebuireng.
4. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan data yang di peroleh melalui pihak lain. Data ini berupa bukti catatan atau laporan yang terkait langsung dengan penelitian.[[5]](#footnote-5) Peneliti akan memperoleh data sekunder dari dokumen-dokumen BPRS Lantabur Tebuireng mengenai data-data seperti sejarah berdirinya BPRS Lantabur Tebuireng, struktur organisasi , produk-produk yang ada di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang serta laporan keuangan.

1. **Proses Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data efektif, metode pengumpulan data ini sangat penting, sebab berhasil atau tidaknya suatu penelitian itu tergantung pada pengumpulan data yang dibutuhkan.

Untuk memperoleh kajian yang relevan dengan tema pokok bahasan serta untuk mempermudah pengertian serta arah penulisan yang sesuai permasalahan pada judul skripsi ini, maka penulis mengumpulkan data dalam suatu daftar dengan menggunakan perangkat- perangkat metodologi dan mengatas semua data yang terkumpul. Adapun pengumpulan data yang hendak peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena- fenomena yang diteliti.[[6]](#footnote-6) Dengan metode observasi, peneliti dapat mengamati secara langsung dan jelas terhadap apa yang terdapat dilapangan. Pengamatan secara langsung dilakukan dilokasi penelitian yaitu dengan meneliti implementasi *good corporate governance* (GCG) dalam pengelolaan manajemen risiko pembiayaan ditinjau dari perspektif ekonomi islam di BPRS Lantabur Tebuireng.

1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan bahan berita (data atau fakta) yang pelaksanaannya bisa secara langsung bertatap muka dengan orang yang diwawancarai atau secara tidak langsung seperti melalui telepon, internet, atau surat. Sesuai dengan jenis rancangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kasus, maka pedoman wawancara yang paling tepat digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Dalam wawancara ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, hasil wawancara banyak bergantung pada pewawancara, karena dialah yang menjadi penentu jawaban informan.[[7]](#footnote-7)

Metode pengumpulan data dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada petugas BPRS Lantabur Tebuireng. Kemudian data- data yang diperoleh dicatat atau direkam dengan alat perekam.

Adapun wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada petugas BPRS Lantabur Tebuireng guna memperoleh data tentang:

1. Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di BPRS Lantabur Tebuireng.
2. Analisis implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) dalam mengelolaan risiko pembiayaan di BPRS Lantabur Tebuireng ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.
3. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non lisan yaitu benda tertulis, buku, majalah, catatan harian, dan sebagainya.[[8]](#footnote-8) Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang: Sejarah Berdirinya, Informasi Umum, Dasar Pendirian, Kantor Pelayanan, Struktur Wewenang dan Jabatan, serta Produk- produk BPRS Lantabur Tebuireng

1. **Analisis Data**

Analisi data disini merupakan upaya mencari data dan menata catatan hasil observasi dan wawancara serta hasil lainnya, untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan nenyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan memuat gambaran sistematis dan aktual. Analisanya dilakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaan

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data yang kasar yang muncul dari catatan di lapangan dan reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus dan menuliskan memo.

1. Paparan dan sajian data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk- bentuk sistematis, sehingga lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Hal ini akan membantu peneliti untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari data hasil penelitian.

1. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna yang muncul dari data yang diuji kebenarannya, kekokohan dan kecocokannya,[[9]](#footnote-9)

 Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan bisa dibuat terbuka kemudian lebih rinci dan meruncing pada pokok permasalahan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data dimana semua itu tergantung pada kesimpulan- kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencairan ulang yang dilakukan.[[10]](#footnote-10)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kredebilitas. Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti waktu pengamatan di lapangan akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak mempelajari kebudayaan, dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi dan dapat membangun kepercayaan subyek.[[11]](#footnote-11)

1. Ketentuan pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud menemukan ciri- ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal- hal tersebut secara rinci.[[12]](#footnote-12)

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, diantaranya:

* + - 1. Tahap sebelum ke lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada dosen wali studi, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.

* + - 1. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

* + - 1. Tahap analisis data

Tahap ini meliputi kegiatan organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan sumber data.

* + - 1. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.[[13]](#footnote-13)

1. Arif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif,* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4- 7 [↑](#footnote-ref-2)
3. Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43 [↑](#footnote-ref-3)
4. Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91 [↑](#footnote-ref-4)
5. Muhammad, *Metodologi Penelitian dengan Pendekatan Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo. 2008), 103 [↑](#footnote-ref-5)
6. Ida Bgus Mantra, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 82 [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 82 [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.,* 149 [↑](#footnote-ref-8)
9. Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif,* (Jakarta: UII Pres, 1992), 16- 19 [↑](#footnote-ref-9)
10. Noer Muhajir, *Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sakirin, 1996), 104 [↑](#footnote-ref-10)
11. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 175- 176 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ibid., 177 [↑](#footnote-ref-12)
13. Ibid., 190 [↑](#footnote-ref-13)